

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo adalah salah satu pesantren terbesar di Jawa Timur. Pesantren ini didirikan oleh Kyai Syamsul Arifin pada tahun 1908. berlokasi di desa Sukorejo Kecamatan Banyuputih secara resmi menerima kedatangan para santri pada tahun 1914. Pondok pesantren ini menempati areal seluas 11,9 ha. Ciri khas pondok ini adalah perpaduan antara sistem salaf dan modern. Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah sudah sangat berkembang dengan jumlah santri mencapai kurang lebih 15000. Pondok Pesantren ini selain mengedepankan pendidikan para santri, juga mengedepankan bagaimana fasilitas pesantren berjalan dengan maksimal. Untuk mengatur dengan baik, pondok pesantren ini membagi tugas dalam penggunaan fasilitas pesantren salah satu diantaranya Sub Bagian Lamparan. Sub Bagian Lamparan adalah sebuah sub bagian yang menangani semua permasalahan yang terkait dengan listrik di Pondok Pesantren ini, baik pada penanganan masalah yang bersangkutan dengan listrik, hingga penarikan tagihan listrik .

Pada Sub Bagian Lamparan, tagihan listrik sering banyak keluhan dari beberapa personalia yang menggunakan jasa lamparan dalam penggunaan listrik. Penagihan biaya listrik dilaksanakan setelah adanya kontroling oleh pihak lamparan dari masing-masing personalia maupun lembaga-lembaga dengan mengecek dan mencatat meteran yang sudah terpasang. Proses pencatatannya biasanya dilaksanakan pada akhir bulan dan ditagih pada awal bulan berikutnya. Pada bagian penagihan listrik hanya ditangani 2 orang, 1 orang menangani bagian kontroling pengecekan meteran listrik , dan satu orang lagi menangani bagian data yang akan mencetak tagihan, kwitansi pembayaran.

Berdasarkan keluhan dari para pelanggan lamparan dalam penggunaan listrik maupun dari petugas, ternyata ada beberapa keluhan yang membuat

ketidaknyamanan baik dari para pelanggan maupun dari petugas itu sendiri, salah satunya adalah terlalu banyak data pelanggan sehingga rawan terjadi

kesalahan dalam proses pencatatannya yang berujung pada penghitungan biaya listrik. Karena terlalu banyak data dan harus mencari terlebih dahulu data yang ingin diinputkan dari hasil pencatatan meteran, sehingga sering kali kerepotan dan membutuhkan waktu yang lama terlebih jika terjadi kesalahan bisa berakibat pada tarif yang terkadang lebih dari rata-rata, ataupun salah dalam penarikan tarif karena mungkin kesalahan tertukar dengan hasil kontroling di meteran pelanggan lainnya. Selain itu, tidak adanya informasi yang dapat dilihat oleh pelanggan terkait dengan tagihan, menunggu adanya tagihan berbentuk kwitansi yang akan diberikan petugas setelah dilakukannya penghitungan tarif. Maka dari itu perlu adanya sistem untuk menginformasikan kepada pelanggan terkait dengan tagihan dan sekaligus pembayaran tagihan listrik maupun air. Selain juga dapat mempermudah petugas dalam penentuan tagihan sekaligus untuk mengefisienkan waktu dalam pencatatan dan mengurangi kesalahan dalam penarikan tagihan.

Oleh karena itu, penulis mempunyai ide solusi dalam masalah tersebut, yakni pembuatan sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah kinerja petugas lamparan baik dari segi penghitungan tagihan sampai ke pemberitahuan tagihan dan penyusunan laporan.

Dengan adanya sistem yang akan dibangun tersebut diharapkan bisa membantu dan mempermudah dalam proses rekapitulasi tagihan listrik, melihat informasi terkait tagihan, meminimalisir kesalahan dalam input data.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang Aplikasi Tagihan Listrik dalam pencatatan dan penghitungan tagihan listrik di Sub Bagian Lamparan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian Untuk menghasilkan “Aplikasi Tagihan Listrik dalam pencatatan dan penghitungan tagihan listrik di Sub Bagian Lamparan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam melakukan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk sub bagian lamparan
 1. Untuk mempermudah petugas dalam pencatatan tagihan.
 2. Untuk mempermudah dalam penghitungan tagihan.
- b. Manfaat untuk peneliti
 1. Menambah wawasan peneliti.
 2. Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang sistem informasi untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi.
 3. Menambah pengetahuan tentang Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi.
 4. Menelesaikan Skripsi tugas akhir.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan dan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada masalah dengan Aplikasi Tagihan Listrik dalam pencatatan dan penghitungan tagihan listrik di Sub Bagian Lamparan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo yaitu :

1. Pencatatan tagihan
2. Penghitungan tagihan
3. Pembayaran tagihan